

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia Stock Exchange (IDX), merupakan lembaga bursa yang menyelenggarakan perdagangan efek di Indonesia. BEI terbentuk dari hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang sebelumnya menangani perdagangan saham, dan Bursa Efek Surabaya (BES), yang berfokus pada obligasi serta instrumen derivatif. Penggabungan ini dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional serta efektivitas transaksi di pasar modal. BEI mulai beroperasi secara resmi sebagai bursa tunggal sejak tanggal 1 Desember 2007.

Pasar saham di Indonesia sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, didirikan di Batavia pada tahun 1912 oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan mereka sendiri. Namun, perkembangannya tidak konsisten karena berbagai faktor, termasuk Perang Dunia I dan II, penyerahan kekuasaan kepada pemerintah Indonesia, dan kondisi lain yang menghambat operasional. Pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan pasar modal berkembang dengan adanya insentif dan peraturan dari pemerintah. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki visi untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas bertaraf internasional. Adapun misi yang diusung adalah membangun infrastruktur pasar keuangan yang andal dan kredibel guna menciptakan pasar yang teratur, wajar, efisien, serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan produk dan layanan yang inovatif.

2.2 Century Textile Industry Tbk

PT Century Textile Industry Tbk (CNTX), juga dikenal sebagai PT Centex, adalah perusahaan tekstil terintegrasi yang didirikan pada 22 Mei 1970 sebagai Penanaman Modal Asing (PMA) dan mulai menjalankan aktivitas komersial pada tahun 1972. Perusahaan ini bergerak di bidang industri tekstil terpadu khususnya pada produksi tekstil katun tetoron yang mencakup proses pemintalan, penenunan, pencelupan, hingga penyempurnaan kain. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 27, Ciracas, Jakarta Timur 13740. Produk utamanya yaitu: kain tenun polos dan kain tenun dobby. Produk-produknya meliputi *Tetoron Cotton* (T/C), *Cotton-Viscose* (CVC), *Dobby*, dan *Oxford*.

PT Centex aktif mengeksport produknya, terutama kain kemeja dan seragam, ke berbagai negara seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Inggris. Perusahaan juga mengembangkan saluran distribusi dengan menargetkan *Specialty Store Retailer of Private Label Apparel* (SPA) dan *General Merchandise Store* (GMS). PT Centex memiliki berbagai sertifikasi, termasuk ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Kualitas, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Oeko-Tex Standard 100 untuk Keamanan Produk, dan Sertifikat RCS (*Recycle Claim Standard*).

2.3 Eratex Djaja Tbk

PT Eratex Djaja Tbk (ERTX) adalah perusahaan tekstil yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor administrasi di Surabaya serta pabrik di Probolinggo. ERTX didirikan pada 12 Oktober 1972 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974. Perusahaan ini secara resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990. Bergerak di bidang pembuatan garmen. Ruang lingkup aktivitas usaha mencakup bidang pemintalan, penenunan, penyempurnaan kain, produksi pakaian jadi, serta proses falsetwisting dan knitting.

Produk inti PT Eratex Djaja adalah celana kasual, termasuk jeans, celana chino, dan celana kasual. Perusahaan juga memproduksi jaket dan kaos anyaman. Sebesar 99% dari total produksi perusahaan diekspor, dengan tujuan utama pasar Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang. Pelanggannya termasuk pemilik merek seperti Polo Ralph Lauren, GAP, Banana Republic, Nautica, DKNY, Wrangler, Uniqlo, VANS, Billabong, dan Esprit.

2.4 Ever Shine Tex Tbk

PT Ever Shine Tex Tbk (ESTI) merupakan perusahaan terbuka yang beroperasi dalam sektor industri tekstil dan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 Desember 1973 dan mulai menjalankan kegiatan produksi secara komersial pada tahun 1975. Pada tahun 1992, ESTI melakukan Initial Public Offering (IPO) dan mulai tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ESTI. Kantor pusat: Jl. KH. Fachruddin No. 16, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat dan Pabrik PT Primarajuli Sukses di Tangerang, Banten.

ESTI memproduksi kain sintetis (nilon dan poliester). Kain tenun dan kain rajut untuk berbagai keperluan seperti jaket, pakaian olahraga, pakaian anak-anak, busana wanita, gaun pengantin, tas, dekorasi rumah, dan lainnya. PT Prima Rajuli Sukses (anak perusahaan): memproduksi benang Polyamide 6, benang bertekstur, benang pilin, dan micro filament yarn. Produk didistribusikan ke pasar dalam negeri maupun luar negeri. PT Ever Shine Tex Tbk dan PT Primarajuli Sukses meraih sejumlah sertifikasi standar mutu, seperti Oeko-Tex 100, ISO 9001:2015, dan Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.

2.5 Indo Rama Synthetic Tbk

PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR) adalah produsen global yang menghasilkan berbagai bahan penting seperti pupuk, polimer, serat, benang, dan sarung tangan

medis. Perusahaan ini didirikan pada 3 April tahun 1974 dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) kegiatan usaha komersial perusahaan ini dimulai pada tahun 1976 dengan pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, Jawa Barat. INDR terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

INDR memproduksi benang pintal, benang filamen poliester, chip poliester, serat stapel poliester, kain filamen poliester, dan resin PET. Selain itu, perusahaan memproduksi berbagai macam *yarn* pintal menggunakan poliester dan rayon, *core spun* dan *slub yarns*. INDR mendistribusikan produk-produknya ke pasar internasional, mencakup wilayah Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, Asia, Australia, dan Timur Tengah.. Perusahaan melayani pelanggan premium di lebih dari 75 negara.

2.6 Asia Pacific Investama Tbk

PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di sektor tekstil dan garmen di Indonesia melalui entitas anak perusahaan. Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Mayatexdian Industry pada 10 Februari 1987. MYTX melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1989. Awalnya, perusahaan ini bergerak di bidang industri tekstil dan garmen yang ditujukan untuk pasar ekspor. Pada tahun 2006, perusahaan ini berubah menjadi perusahaan investasi (holding company) dan fokus pada pengendalian dan pengembangan anak perusahaannya, PT Apac Inti Corpora, yang memproduksi dan mengeksport bahan tekstil dan garmen.

Perusahaan ini menawarkan berbagai produk seperti benang, kain rajutan, kain denim, kain *greige*, dan pakaian jadi. Lebih dari 55% pangsa pasar perusahaan berasal dari aktivitas ekspor yang menjangkau lima benua, meliputi Eropa, Amerika, Australia, Asia, dan Afrika. Alamat

perusahaan berada di Jl. Pajajaran 14 No.62 Kelurahan Gandasari, Jatiuwung, Kota Tangerang 15137.

2.7 Pan Brothers Tbk

PT Pan Brothers Tbk (PBRX) merupakan perusahaan manufaktur garmen yang didirikan pada 21 Agustus 1980 dan berkedudukan di Tangerang. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis pakaian menggunakan beragam jenis kain. Mengusung slogan “Clothing the world with Indonesian heart”, PT Pan Brothers Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990.

PT Pan Brothers Tbk memiliki fasilitas produksi garmen di Tangerang, Bandung, Tasikmalaya, Boyolali, Sragen, dan Ungaran. Hingga akhir tahun 2021, terdapat 22 pabrik tekstil milik perusahaan yang berlokasi di berbagai daerah di Pulau Jawa. Produk perusahaan ini meliputi pakaian gaya hidup premium, pakaian olahraga, luar ruangan, APD, dan pakaian pertunjukan. PT Pan Brothers Tbk memproduksi semua jenis pakaian dengan merek-merek terkenal seperti Adidas, Calvin Klein, DKNY, Diadora. Produk-produknya diekspor ke Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Jepang, dan Australia.

2.8 Ricky Putra Globalindo Tbk

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) merupakan perusahaan multinasional asal Indonesia yang berfokus pada industri tekstil dan produksi pakaian jadi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Desember 1987 dengan nama awal PT Ricky Putra Garmino, dan pada tahun 1996 resmi berganti nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo. RICY melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1998 dan sejak itu tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jl. Sawah Lio II No. 29–37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta.

PT Ricky Putra Globalindo Tbk memproduksi produk pakaian dalam dan luar, pakaian dalam meliputi merek-merek, seperti Ricky, Ricsony, GT Man, GT Kid, GT Man Kid, GT Man Sport, dan BUM Equipment. Pakaian luar meliputi pakaian tidur, t-shirt, dan polo shirt, ada juga beberapa produk berlisensi, seperti Walt Disney, Warner Bros, Karakter dari Cleveland, Sanrio, dan Mister Men Limited.

2.9 Tifico Fiber Indonesia Tbk

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), sebelumnya bernama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, adalah perusahaan multinasional yang memproduksi serat poliester dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 25 Oktober 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Juli 1976. TFCO terdaftar di BEI sejak 26 Februari 1980 dengan kode emiten TFCO.

TFCO fokus pada industri poliester dengan produk utama berupa *chip poliester*, serat poliester (*serat stapel poliester*), dan benang poliester (*benang filamen poliester*). Produk serat poliester perusahaan meliputi *CHIP* poliester, serat *stapel* poliester (PSF), dan benang filamen poliester (PFY). Hasil produksi TFCO didistribusikan di pasar lokal dan diekspor ke berbagai negara di Asia, Amerika Serikat, Australia, dan Eropa.

2.10 Trisula International Tbk

PT Trisula International Tbk (TRIS) merupakan perusahaan induk yang bergerak di bidang investasi, dengan kegiatan usaha meliputi produksi tekstil dan garmen, penyediaan seragam perusahaan, dan pengelolaan merek pakaian jadi yang populer. Perusahaan ini didirikan pada bulan Desember 2004 dengan nama awal PT Transindo Global Fashion., perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan pakaian jadi, industri garmen dan tekstil, serta bisnis terkait lainnya. TRIS tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012.

TRIS berupaya menjadi penyedia pakaian yang terintegrasi dan andal, serta berinovasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan permintaan pasar. Perusahaan memproduksi tekstil dengan merek Bellini dan Caterina. Kantor pusatnya terletak di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A 1, Cengkareng, Jakarta, dan pabriknya berlokasi di Bandung.

2.11 Mega Perintis Tbk

PT Mega Perintis Tbk (ZONE) adalah perusahaan yang bergerak di bidang retail fashion dan produksi pakaian, khususnya kemeja, t-shirt, dan celana. Perusahaan ini berfokus pada pakaian pria. Didirikan pada 21 Oktober 2005 dan memulai operasi pada tahun yang sama. Pada 12 Desember 2018 PT Mega Perintis Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT Mega Perintis Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten “ZONE”. Kantor pusat berada di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940.

Lebih dari dua dekade lalu, Mega Perintis memulai jaringan bisnis retail fashion melalui independent store dengan nama "MANZONE, MOC, MEN'STOP, dan MANZONE Concept Store". Seiring waktu, pada tahun 2004, Mega Perintis memperluas jaringan pemasarannya dengan membangun brand baru, MOC (Men's on Clothes), yang melayani pelanggan di Department Store dan Mall di seluruh Indonesia. Perusahaan ini memiliki 2 unit usaha yaitu: Mega Putra Garment dan Mitrelindo Global. Mega Putra Garment fokus memproduksi pakaian jadi (kemeja, t-shirt, dan celana). Mitrelindo Global bergerak di bidang retail fashion yang menangani merek internasional seperti Levi's, Puma, Nike, dan Adidas, serta brand in-house.